



BAB II

GAMBARAN USAHA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

1. Visi

Menurut David (2013:40), pernyataan visi adalah pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan dasar seperti “Perusahaan akan menjadi apa?”. Visi menggambarkan impian atau keinginan yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan, tentunya dengan menangkap peluang dan bersiap dengan tantangan.

Sebelum menentukan sebuah misi, visi sebaiknya dikembangkan terlebih dahulu karena visi mempunyai peran membantu mengarahkan perusahaan di dalam beroperasi. Di dalam membuat visi perusahaan dapat menentukan batas waktu yang ingin dicapai. Oleh karena itu, untuk membuat pernyataan visi yang tepat sebaiknya dipenuhi persyaratan visi, antara lain:

- a. Berorientasi pada masa depan;
- b. Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini;
- c. Mengekspresikan kreativitas;
- d. Mempunyai harapan standar yang tinggi, ide, serta harapan tinggi bagi karyawan
- e. Menggambarkan keunikan bisnis dalam kompetisi.

Visi dari *AHS* adalah :

Menjadi penyedia dan konsultan paling dicari dan unggul di Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Misi

Menurut David (2013:40), misi adalah sebuah pernyataan maksud yang membedakan satu organisasi dari organisasi-organisasi lain yang serupa, pernyataan misi adalah sebuah deklarasi tentang alasan keberadaan suatu organisasi. Pernyataan misi menjawab pertanyaan yang paling penting, “Apakah bisnis kita?” Pernyataan misi yang jelas sangat penting untuk menetapkan tujuan dan merumuskan strategi. Untuk itu dalam menyusun misi sebuah perusahaan sebaiknya memenuhi komponen dasar agar dapat mencapai visi dan tujuan dengan baik. Berikut merupakan 9 komponen Pernyataan Misi (David, 2006):

1. Pelanggan
2. Produk/jasa
3. Pasar
4. Teknologi
5. Perhatian akan keberlangsungan, pertumbuhan dan profitabilitas
6. Filosofi
7. Konsep diri
8. Perhatian akan citra publik
9. Perhatian pada karyawan

Inti dari sebuah misi adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar visi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Misi dari *AHS* adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai pasar dengan menjadi kepercayaan kontraktor besar di Indonesia
- b. Menyediakan perangkat keras arsitektural dengan berbagai macam jenis dan variasi.
- c. Memberikan layanan dengan menekankan pada rasa kekeluargaan dan profesionalisme bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. Menjadi penyedia bagi kontraktor besar dan konsumen perseorangan (grosir dan eceran)
- e. Memperhatikan kesejahteraan karyawan
- f. Menjadi penyedia yang mudah dijangkau dari seluruh pelosok Indonesia
- g. Selalu berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Tujuan Perusahaan

Penentuan tujuan sangat penting untuk keberhasilan sebuah usaha sebab menentukan tujuan akan membantu mengevaluasi, menciptakan strategi, menunjukkan prioritas, menekankan koordinasi, memberi dasar untuk aktivitas perencanaan yang efektif, pengorganisasian, alat motivasi dan pengendalian.

Menurut David (2013:41) tujuan dapat didefinisikan sebagai hasil tertentu dimana suatu organisasi berupaya untuk mencapai dalam mengejar misi dasarnya. Tujuan terdiri dari dua jenis yaitu tujuan jangka pendek (short-term objectives) dan tujuan jangka panjang (long-term objectives)

Tujuan jangka pendek (short-term objectives) *AHS* :

- a. Membuat dan menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pemasok
- b. Memberikan kepuasan dan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan
- c. Menjadi pemasok dari beberapa tender bangunan baru di Jakarta
- d. Memberikan fasilitas yang cukup bagi karyawan

Sedangkan tujuan jangka panjang (long-term objectives) *AHS* adalah menguasai pasar nasional dan masuk ke pasar Internasional dengan kepercayaan penuh dari pelanggan.

B. Logo Usaha



Logo merupakan gambaran identitas dari setiap bisnis yang didirikan. Logo mengandung arti dan filosofi asal usul bisnis tersebut. Bisnis juga memiliki logo agar dapat membedakan satu bisnis dengan bisnis yang lain dari sudut pandang pelanggan.

Logo menurut Wikipedia (November 2016) adalah suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Logo harus memiliki filosofi dan kerangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yang berdiri sendiri atau mandiri. Oleh karena itu, *AHS* memiliki logo yang menjadi identitas diri dalam menjalankan aktivitas bisnis. Logo *AHS* dapat dilihat pada gambar 2.1

Gambar 2.1
AHS
Logo Usaha



Gambar 2.1 merupakan logo dari *AHS*.

Berikut adalah filosofi dibalik logo *ARCHITECTURAL HARDWARE SOLUTION* (*AHS*):

Hal Cipta Dilarang Unding
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hal Cipta Dilarang Unding
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. *AHS* digunakan agar merk dapat dikenal dengan cepat dan mudah diingat oleh masyarakat. Sehingga akan menguntungkan dari segi *branding* dan pemasarannya.
2. *Font* dipilih untuk merepresentasikan produk yang kokoh dan berkualitas serta elegan.
3. Warna latar dipilih warna biru karena biru merepresentasikan profesionalisme dan kepercayaan.
4. Warna tulisan dipilih warna putih untuk merepresentasikan keterbukaan, dan kesederhanaan.
5. Adanya 4 (empat) garis diawal melambangkan pilar yang kokoh seperti meja yang tidak mudah digoyahkan.
6. 4 garis ini juga ingin menunjukkan bahwa *AHS* tidak hanya menyediakan barang dari 1 segmen melainkan juga dari banyak segmen untuk memenuhi kebutuhan konsumen
7. Memiliki fungsi kesederhanaan sehingga logo perusahaan dapat dicetak ke setiap produk yang akan dijual.

C. Gambaran Jasa

“Service are a form of product that consist of activities, benefits, or satisfactions offered for sale that are essentially intangible and do not result in the ownership of anything”. (Kotler dan Armstrong, 2016:256)

Merujuk pada definisi tersebut, *AHS* menawarkan jasa penyediaan barang yang berkaitan dengan kebutuhan suatu bangunan. Selain itu *AHS* juga menawarkan layanan konsultasi untuk membantu pembeli memilih dengan tepat.

AHS menjadi solusi bagi pelanggan yang ingin mendapatkan apa yang dibutuhkan sesuai yang diinginkan. *AHS* menyediakan barang dari berbagai merk dan segmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Ketersediaan ragam yang ada di *AHS* inilah yang juga menjadi kekuatan bersaing *AHS* dalam menghadapi pesaing lama. Karena *AHS* melihat



peluang adanya kebutuhan pengembang properti yang ingin bertransaksi dengan satu pihak dan memenuhi kebutuhan segala segmen.

AHS akan menerapkan sistem kekeluargaan dimana *AHS* selalu memberikan layanan yang prima kepada pelanggan agar *AHS* selalu menjadi pilihan pertama dan tidak akan segan untuk merekomendasikan *AHS* kepada kerabat dan koleganya ketika sedang membutuhkan layanan serupa.

Untuk tarif layanan *AHS* besarnya akan bermacam macam karena *AHS* beroperasi dengan banyak kemungkinan dan kebutuhan dari setiap pelanggan akan berbeda.

D. Jenis dan Ukuran Usaha

Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), uraian usaha dapat dibagi sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif untuk orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur undang – undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang – undang.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan



jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang – undang ini.

Berikut kriteria UMKM dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini

Tabel 2.1
Kriteria UMKM di Indonesia

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet/Tahun
1	Usaha Mikro	Maks 50.000.000	Maks 300.000.000
2	Usaha Kecil	> 50 juta – 1 Miliar	> 300 juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 1 Miliar - 10 Miliar	> 2,5 Miliar - 50 Miliar

Sumber : Leonardus Saiman (2015:9)

Kemudian dalam klasifikasi berdasarkan International Standard Industrial Classification (ISIC) yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Lapangan Usaha Industri/KLUI (BPS, 2003), penggolongan skala perusahaan dibagi dalam empat golongan, yaitu:

1. Besar, dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih,
2. Sedang, dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang
3. Kecil, dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang, dan
4. Rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang.

Berdasarkan pengertian dan syarat-syarat di atas *AHS* termasuk kedalam badan usaha menengah karena kekayaan bersih lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) Selain itu dalam Klasifikasi Lapangan Usaha Industri *AHS* masuk kedalam penggolongan perusahaan kecil karena jumlah tenaga kerja *AHS* adalah 19 orang.



AHS memilih bentuk kepemilikan perseorangan, karena sumber dana berasal dari modal sendiri, dijalankan oleh satu orang pemilik, segala resiko maupun keuntungan ditanggung oleh pemilik dengan struktur organisasi yang masih sederhana.

Selain itu perusahaan perseorangan juga memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Pendirian perusahaan sangat mudah dan tidak berbelit-belit.
2. Perusahaan perseorangan cocok untuk usaha yang relatif kecil atau mereka yang memiliki modal dan bidang usaha yang terbatas.
3. Tidak terlalu memerlukan akta formal (akta notaris), sehingga pemilik tidak perlu mengeluarkan biaya yang berlebihan.
4. Memiliki keleluasaan dalam hal mengambil keputusan baik menentukan arah perusahaan atau hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
5. Dalam hal peraturan, tidak terlalu banyak peraturan pemerintah yang mengatur perusahaan jenis ini, sehingga pemilik bebas melakukan aktivitasnya.
6. Dalam hal pajak pemilik tidak perlu membayar pajak perseroan, walaupun semua pendapatan harus bayar pajak perorangan.
7. Semua keuntungan menjadi dan dimiliki oleh pemilik dan dapat digunakan secara bebas oleh pemilik.

Sementara itu keterbatasan atau kerugian perusahaan perorangan antara lain dalam hal:

1. Permodalan, lebih sulit memperoleh modal yang artinya jika perusahaan ini ingin mendapatkan tambahan modal atau investasi dari perbankan relatif sulit, terutama untuk jumlah yang besar.
2. Ikut tender, perusahaan perseorangan relatif sulit mengikuti tender karena kesulitan dalam memenuhi persyaratan kelengkapan dokumen dan jumlah dana yang tersedia.



3. Tanggung jawab, pemilik perusahaan perseorangan bertanggung jawab terhadap utang perusahaan secara penuh.
4. Kelangsungan hidup, biasanya kelangsungan hidup atau umur perusahaan relatif lebih singkat. Hal ini disebabkan sulitnya mencari pengganti pemilik perusahaan apabila pemilik meninggal dunia, sehingga terjadi kefakuman yang menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan berakhir
5. Sulit berkembang, perusahaan akan sulit berkembang jika menggunakan badan hukum perseorangan. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam mengelola usaha yang hanya berada dalam satu tangan. Sehingga jika ingin memperbesar perusahaan harus mengubah badan hukumnya terlebih dahulu.
6. Administrasi yang tidak terkelola secara baik, dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan perseorangan tidak mengelola administrasinya secara baik, sehingga dokumentasi dari setiap transaksi sulit untuk dicari. Bahkan terkadang setiap transaksi tidak didukung dengan dokumen yang seharusnya dibutuhkan

E. Latar Belakang Pemilik, Alamat Perusahaan, dan Data Pendiri Perusahaan

1. Latar Belakang Pemilik

Nicholas Kevin Adrianto merupakan penulis sekaligus calon pendiri dari *AHS*. Nicholas Kevin yang akrab disapa Kevin sejak kecil sudah terbiasa hidup mandiri dan berpindah pindah. Berawal dari TK di Depok kemudian pindah ke Cibubur karena pekerjaan orang tua yang pindah lokasi. Pada saat SMA penulis memilih untuk tinggal di rumah kos di Bogor karena bersekolah di SMA Regina Pacis Bogor. Tinggal dan berada jauh dari orang tua menjadikan motivasi tersendiri untuk hidup lebih mandiri dan mengembangkan prestasinya.



Hidup dari pemberian orang tua saja membuat penulis merasa tidak enak jika harus meminta lagi dan membebani orang tua untuk keperluan tambahan di sekolah. Banyak usaha kecil yang digeluti penulis sejak masih SMP. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Kwik Kian Gie School of Business selama 4 tahun.

Penulis merupakan anak kandung pertama dari Ir. Herianto Budidarman dan Suhartati Bostan, SH., dimana latar belakang pekerjaan Ayah adalah karyawan swasta yang pernah bekerja di sebuah perusahaan sejenis *AHS* selama puluhan tahun. Sedangkan Ibu merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki berbagai usaha kecil untuk mengisi waktu luangnya. Terlahir sebagai anak pertama membuat penulis tertarik untuk membuka usaha dan meraih kesuksesan di bidang bisnis.

2. Alamat Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, penulis perlu memilih lokasi yang strategis sebagai lokasi jalannya usaha. Pemilihan lokasi usaha yang tepat menjadi faktor positif untuk meningkatkan peluang dan kekuatan usaha. Penulis dalam rencana menjalankan usahanya memilih lokasi di Kemayoran di Jakarta Pusat.

Pemilihan lokasi di Kemayoran dipengaruhi oleh faktor kepadatan penduduk yang makin bertambah tiap tahunnya, peningkatan infrastruktur yang masih terus berkembang, dan akses transportasi yang mudah. Selain itu kemayoran masih memiliki harga sewa yang terjangkau dan lokasinya yang berada di Jakarta Pusat.

Untuk itu, alamat yang penulis tempati untuk dijadikan lokasi usaha berada di The Mansion tower Fontana Lantai 17, Kemayoran, Jakarta Pusat.

3. Data Pendiri Perusahaan

Berikut adalah data pribadi pemilik usaha *AHS*:

Nama : Nicholas Kevin Adrianto



Jenis Kelamin : Laki Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta / 24 Mei 1995
Alamat Rumah : Perumahan Legenda Wisata, cluster Colombus Blok B8 nomor 6, Kabupaten Bogor. Indonesia
Jabatan : Pemilik (*Owner*)
No HP : 08111175087
Email : nichokevin28@gmail.com
Pendidikan terakhir : Strata Satu Ilmu Administrasi Bisnis

F. Peralatan yang dibutuhkan

Peralatan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha, baik dalam hal operasional maupun yang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan memiliki umur ekonomis lebih dari 1 tahun. Dengan adanya penggunaan peralatan yang dipilih dengan baik diharapkan dapat menunjang kinerja perusahaan dan meningkatkan efisiensi dalam bekerja.

Dalam prakteknya peralatan diharapkan memiliki umur ekonomis minimal 5 tahun. Dan untuk menghitung penggunaan peralatan maka dalam akuntansi peralatan disusutkan dan menjadi beban yang dihitung. Biasanya dihitung menyusut per tahun. *AHS* menghitung penyusutan peralatan dengan garis waktu (umur ekonomi) 5 tahun atau 60 bulan tanpa nilai sisa.

Untuk menunjang kegiatan usaha, *AHS* membutuhkan peralatan sebagai berikut:

Tabel 2.2

AHS

Tabel Peralatan Kantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Ac Panasonic 1,5pk	5	4.200.000	21.000.000
2	Komputer Lenovo	12	4.000.000	48.000.000
3	Laptop Asus (Manajer)	4	5.099.000	20.396.000
4	Ipad (Sales)	3	5.050.000	15.150.000
5	Wifi Router TP-Link	1	367.000	367.000
6	Laptop Asus (IT)	2	7.299.000	14.598.000
7	Laptop Asus (Design)	1	7.299.000	7.299.000
8	Laptop Apple (Direktur)	1	15.000.000	15.000.000
9	Proyektor Infokus	1	5.000.000	5.000.000
10	Layar Proyektor Alpha	1	1.000.000	1.000.000
11	Papan Tulis Keiko	5	1.495.000	7.475.000
12	Sistem Akunting Zahir	1	8.800.000	8.800.000
13	Paket CCTV	1	6.299.000	6.299.000
14	Telephone Panasonic	10	165.000	1.650.000
15	Printer Epson	4	1.985.000	7.940.000
16	TV LG 32"	1	2.500.000	2.500.000
17	Kamera DSLR Nikon	1	4.780.000	4.780.000
18	Mesin Absen	1	1.500.000	1.500.000
19	Dispenser Sanex	5	588.000	2.940.000
Total				191.694.000

Sumber: google; tokopedia; lazada; olx; bhineka

Untuk menunjang kegiatan kerja, AHS membutuhkan furnitur kantor sebagai berikut:

Tabel 2.3

AHS

Tabel Furnitur

No	Nama Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Filling Cabinet	9	1.675.000	15.075.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2	Work Station	12	194.600	2.335.200
3	Meja Direktur	1	4.750.000	4.750.000
4	Meja Rapat	1	1.080.000	1.080.000
5	Kursi Rapat	15	660.000	9.900.000
6	Kursi Kerja	12	375.000	4.500.000
7	Kursi Tamu	6	585.000	3.510.000
8	Kursi Manajer	4	895.000	3.580.000
9	Kursi Direktur	1	1.275.000	1.275.000
10	Jam Dinding	8	62.278	498.224
11	Tempat Sampah	8	24.000	192.000
12	Loker 15 Pintu	1	3.107.000	3.107.000
13	Loker 4 Pintu	1	1.209.000	1.209.000
TOTAL				51.011.424

Sumber : mitrakantor; tokopedia; ace hardware

Untuk menunjang kegiatan operasional AHS membutuhkan peralatan dapur dan kebersihan sebagai berikut:

Tabel 2.4

AHS

Biaya Peralatan Dapur dan Kebersihan

No	Nama Peralatan	Jumlah	Harga Satuan	Total (Rupiah)
----	----------------	--------	--------------	----------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	(Unit)	(Rupiah)	
1 Kompor Induksi Midea	1	830.000	830.000
2 Panci Air	1	30.000	30.000
3 Teflon Maxim	1	67.500	67.500
4 Gelas Merk Pazzar	30	19.800	588.000
5 Sapu Dan Pengki Nagata	1	76.000	76.000
6 Pel Dan Ember Air	1	139.000	139.000
7 Pel Toilet	1	69.500	69.500
8 Lap	5	8.000	40.000
9 Kemoceng	1	35.000	35.000
10 Nampan	1	25.000	25.000
11 Kulkas Panasonic	1	2.000.000	2.000.000
12 Microwave Samsung	1	800.000	800.000
13 Meja Makan	1	819.000	819.000
14 Kursi Makan	15	148.750	2.231.250
15 Kitchen Set/Lemari	1	441.600	441.600
		TOTAL	8.191.850

Sumber : tokopedia; mitrakantor; lazada

Untuk menunjang kegiatan usaha, AHS membutuhkan peralatan sebagai berikut:

Tabel 2.5

AHS

Biaya Pembuatan dan Investasi keperluan Website

No	Nama Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)
----	----------------	---------------	-----------------------	----------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1	Jasa Buat Dan Design Web	1	7.000.000	7.000.000
2	SEO	1	1.500.000	1.500.000
3	Server & Domain (5tahun)	1	1.353.000	1.353.000
Total				9.853.000

Sumber: google

G. Perlengkapan yang dibutuhkan

Perlengkapan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional yang berumur ekonomis kurang dari satu tahun.

Perlengkapan yang dibutuhkan *AHS* dapat dilihat pada tabel 2.6 dengan asumsi penggunaan perlengkapan selama sebulan:

Tabel 2.6

AHS

Biaya Perlengkapan perbulan

No	Nama Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Kertas A4	7	25.000	175.000
2	Ballpoint	50	5.000	250.000
3	Tipe x	20	10.000	200.000
4	Map Kertas	50	2.000	100.000
5	File Magazine	20	32.000	640.000
6	Air Gelas	1	27.000	27.000
Total				1.392.000

Sumber: google

Pembelian perlengkapan diasumsikan meningkat sebesar 7% dari tahun ke tahun sebagai antisipasi kemungkinan perkembangan usaha yang optimis. Inflasi dan kenaikan harga perlengkapan diasumsikan sebesar 5% per tahunnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

H. Kebutuhan Dasar

Kebutuhan dasar menjalankan usaha *AHS* adalah Modal awal oprasional dan gedung atau lahan sebagai lokasi kantor dan pusat oprasional *AHS* itu sendiri. Anggaran untuk kebutuhan dasar sewa kantor dan renovasi adalah Rp 545.000.000 untuk lahan seluas 140m². Sedangkan untuk modal kas awal selama satu tahun penulis memperkirakan kebutuhan sebesar Rp 600.000.000

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

